

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI APEL
DESA SUMBERGONDO KECAMATAN BUMIAJI
KOTA BATU**

SKRIPSI

“Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik”



**OLEH :
SELVIANUS ADI MONE
2017210143**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Dengan memberikan dukungan, keterbukaan, dan penghiburan, maka kawasan diperkuat sehingga memungkinkan untuk meningkatkan kekuatan atau kekuatannya. Kesulitan yang dialami para ahli pada survei terbaru di Kota Sumbergondo disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya tingkat pengetahuan mendalam di kalangan pengganda apel. Metode penilaian yang digunakan cukup sentimental. Prosedur pertemuan, penegasan, dan pendokumentasian digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penyelidikan ini, meskipun literatur yang berkaitan dengan topik penelitian memberikan informasi lebih lanjut. Produsen apel dan Pemerintah Daerah Sumbergondo dijadikan sebagai subjek uji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penguatan petani apel lokal di Kota Sumbergondo khususnya upaya usaha dan pelatihan serta pembagian keterampilan dan kualitas pada masing-masing kelompok petani apel belum terlaksana dengan sempurna. Salah satu kendala untuk memasukkan wilayah budidaya apel di Kota Sumbergondo adalah kurangnya pendidikan formal bagi masyarakat yang tergabung dalam kelompok pengembang apel. Saat ini, salah satu faktor yang membantu disetujuinya para peternak apel di Kota Sumbergondo adalah kerja sama yang terkoordinasi dari seluruh afiliasi pengganda, khususnya para peternak apel, sehingga menciptakan suasana romantis dalam pertemuan para peternak.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat Petani Apel

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan kualitas lokal dan lingkungan merupakan komponen penting dari upaya pembangunan metropolitan mengingat kepadatan penduduk memang terjadi di banyak wilayah perkotaan. Oleh karena itu, masyarakat perkotaan merupakan fondasi kekuatan ekonomi dan politik dan memerlukan pengawasan yang luar biasa dari para pakar publik. Karena strategi permainannya, jaringan kota kini hanya menjadi objek peningkatan dan bukan topik kemajuan. Sejak disahkannya Pedoman Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Bersama, setiap daerah kini mempunyai kesempatan untuk berkonsentrasi pada prinsip-prinsip kerangka kerja yang sehat, spekulasi wilayah, keseimbangan, kesetaraan, dan dengan fokus pada potensi dan keanekaragaman provinsi.

Berdasarkan preferensi individu dan selera masyarakat setempat, kawasan tersebut memiliki alasan yang sah untuk meneliti dan mempertimbangkan kepentingan kawasan sekitarnya. Sebuah organisasi yang bertujuan untuk menumbuhkan imajinasi dan kreativitas sambil mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan komunitas dan bekerja sama untuk melakukan perbaikan. Tujuan dari kemajuan ini adalah untuk mengubah masyarakat guna menumbuhkan kapasitas lokal untuk melakukan perbaikan dan mengurangi penekanan pada hambatan yang ditimbulkan oleh pemerintah di berbagai industri. Untuk membantu masyarakat mengakses sumber daya keuangan, perencanaan dan pelaksanaan kemajuan harus menjadi sebuah tugas (Mifta 2014).

Motivasi utama para pakar publik untuk maju adalah untuk memperbaiki cara hidup masyarakatnya sendiri. Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa organisasi dari berbagai

disiplin ilmu terus dibentuk. Bahkan sebelum negara bangsa ditetapkan, masyarakat politik dan pemerintahan Indonesia biasanya mulai terbentuk di wilayah metropolitan. Namun karena terhambatnya kemajuan daerah, kondisi pembangunan saat ini masih jauh dari harapan.

Penguatan lingkungan adalah upaya untuk meningkatkan daya atau kekuatan lingkungan dengan memberikan bantuan, membukakan pintu, pintu utama, dan perlindungan tanpa melakukan pengawasan dan pengelolaan terhadap aktivitas lingkungan untuk membantu mencapai potensi maksimalnya. berikan batasan pada diri sendiri dan bersiaplah menggunakan berbagai latihan. Penguatan lingkungan pada hakikatnya merupakan program untuk meningkatkan partisipasi warga sekitar dalam berbagai aspek pembangunan tata ruang (Yunus, 2017).

Penguatan peternak dapat dilihat sebagai upaya untuk mendukung kemampuan bawaan para pemulia apel sekaligus memberikan lebih banyak peluang untuk mengakses dan memanfaatkan sumber daya yang berharga dan untuk mendukung organisasi yang mungkin ingin terlibat dalam tata kelola lingkungan. Perencanaan dan pengembangan provinsi merupakan kegiatan praktis yang penting, terutama bagi petani apel. Petani apel di Kota Sumbergondo, Lokal Bumiaji, dan Kota Batu mengkhawatirkan beberapa hal, antara lain kurangnya pengetahuan dan keterampilan khusus di wilayah tersebut. Oleh karena itu, ruang publik harus ikut berperan. Kelompok peternak dibentuk untuk mengatasi masalah ini, dan jaringan pertanian lokal kemudian akan digunakan untuk meningkatkan produktivitas. dengan bantuan Pemerintah Daerah, lebih kompeten.

Permasalahan yang dihadapi para peneliti dalam penyelidikan terbaru di Kota Sumbergondo adalah bahwa koleksi apel di kota tersebut masih sedikit cacat atau tidak memenuhi harapan mayoritas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karena

belum memadainya pelaksanaan program penguatan hingga saat ini dan kurangnya pengetahuan mengenai perbanyak apel.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Petani apel. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait pemberdayaan kelompok petani apel yang di Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

1.2.Rumusan masalah

Berikut ini adalah rencana masalah penyelidikan ini:

1. Bagaimana agar masyarakat yang menanam apel di Kota Sumbergondo, Kawasan Bumiaji, Kota Batu bisa diberdayakan?
2. Apa saja Faktor Penekan dan Pendukung Kelompok Masyarakat di Kota Sumbergondo Kecamatan Bumiaji Kota Batu yang Berbudidaya Apel?

1.3.Tujuan Penelitian

Analisis hasil mengikutsertakan masyarakat petani apel di Kota Sumbergondo, Kawasan Bumiaji, Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Temuan-temuan investigasi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan data mengenai inisiatif penguatan regional.
 - 2) Analisis ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi otoritas publik, diharapkan penyelidikan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan mendorong inisiatif penguatan wilayah lokal kota.

- 2) Bagi masyarakat lokal, diharapkan bahwa investigasi ini akan memacu partisipasi yang efektif dan mengarah pada pengembangan inisiatif penguatan wilayah lokal kota..

DAFTAR PUSTAKA

- Gani, R., L., & Pramata, S. H. 2016. *Peranan Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga iru Kabupaten Gorontalo*. Publik (Jurnal Ilmu Administrasi).
- Haboddin, Muhtar. 2008. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Malang: UB Press
- Hanif Nurcholis, 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Made Pidarta dkk 2009. *Partisipasi dalam Penyelenggaraan Kegiatan Muatan* Mardikanto dan Poerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Syafik Bahaudin dan Joko Wasisto, Peran Perpustakaan Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kualitatif Perpustakaan. : Pelita Desa Muntang), *Lokal*. FIP UNY. Yogyakarta.
- Nurcholis Hanif. 2011. *Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Pasolong, H. 2010. *Manajemen Konflik*. Bandung: Alfabeta.
- Rusmiyati dan Teguh. 2011. *Perberdayaa Remaja Putus Sekolah*. Yogyakarta: B2K3KS.
- Saiffudi Yunus. 2017. *Modul-Modul Pemberdayaan Masyarakat Banda Aceh*: Bandar Publising.s
- Samaun, R., Bakri., & Mediansyah, A. R. 2022. *Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara*. Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi.
- Sombang, N. 2021. *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi di Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara)*. JURNAL POLITICO.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA CV.
- Sulistiyani, Ambar Teguh, 2014. *Kemitraan dan Modul-modul Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2010. *Sosiologi Pemerintahan*. Bogor; Ghalia Indonesia.
- Tohoha, Miftah, 2014. *Kepemimpinan dalam Manejemen*. Jakarta: PT.Rajagrafindo.
- Wildan Zaman. 2014. *Upaya pemerintah Desa dalam meningkatkan Partisipasi masyarakat terhadap Pembangunan Desa Karya Makmur Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai*.

Undang-Undang

Peraturan.bpk.go.id UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah. Peraturan Menteri Dalam Negeri No.114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa, <http://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014#:~:text=Undang%2DUndang%20ini%20menegaskan%20bawa,Indonesia%2C%20dan%20Bhinneka%20Tunggal%20Ika,>[Diakses 15 September 2014].

Permendagri Nomor 114 dan Peraturan Menteri Dalam Desa Nomor 21. Keberhasilan dari meningkatkan partisipasi masyarakat tidak terlepas dari namanya rasa